

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 11 No. 2 September 2025

**ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA GAUL DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 4
MENGWI DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

Ni Wayan Diah Malini¹⁾ I Komang Widana Putra²⁾
I Nyoman Adi Susrawan³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : diahmalini126@gmail.com¹, mangwidana@unmas.ac.id²,
adisusrawan@unmas.ac.id³

Abstract

This research is a qualitative study aimed at: 1) Identifying the pattern of slang language usage among eighth-grade students of SMP Negeri 4 Mengwi; 2) Analyzing the factors influencing the use of slang language and its impact on the ability to use proper and correct Indonesian language. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed using qualitative descriptive analysis methods. The findings show that eighth-grade students actively use slang in daily communication, especially within their social environment. The main factors driving the use of slang are technological development, social media, and environmental influence. Excessive use of slang has the potential to reduce students' ability to use Indonesian language according to its rules. Therefore, guidance from the school, teachers, and parents is needed to direct students to use language appropriately in the right context and situations.

Keywords: *Slang Language, Implications For Learning*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk: 1) Mengetahui pola penggunaan bahasa gaul di kalangan siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Mengwi; 2) Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa gaul serta dampaknya terhadap kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

menunjukkan bahwa siswa kelas VIII C secara aktif menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari, terutama dalam lingkungan pergaulan mereka. Faktor utama yang mendorong penggunaan bahasa gaul adalah perkembangan teknologi, media sosial, dan pengaruh lingkungan. Penggunaan bahasa gaul yang berlebihan berpotensi mengurangi kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan dari pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk mengarahkan siswa agar dapat menggunakan bahasa sesuai dengan konteks dan situasi yang tepat.

Kata kunci : Bahasa Gaul, Implikasi Pembelajaran

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi yang penting utama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahasa, setiap orang dapat menyampaikan ide, gagasan, dan pemikiran dalam berinteraksi dengan masyarakat (Surahman,1994). Menurut Wibowo (2003), bahasa merupakan suatu system yang terdiri dari symbol-simbol bunyi yang memiliki makna dan artikulasi melalui alat ucap. Menurut Abudrrahman (2011) bahasa juga disebut sebagai sarana untuk berkomunikasi. Bahasa bersifat arbitrer serta konvensional, dan digunakan sebagai sarana komunikasi. Di Indonesia, bahasa Indonesia digunakan sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) menjadi penting untuk menjaga identitas nasional. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Rachman,Ryan, et al., 2021). Namun, dengan perkembangan zaman dan globalisasi, muncul fenomena penggunaan bahasa gaul, khususnya di kalangan remaja, yang dapat mempengaruhi keberlanjutan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa gaul merupakan bentuk percakapan informal yang kerap digunakan oleh kelompok tertentu dalam interaksi sehari-hari. Menurut Sahertian (2002), bahasa gaul mulai berkembang pada akhir tahun 1980-an. Pada awalnya, istilah-istilah dalam bahasa gaul digunakan untuk menyamakan isi percakapan atau pembicaraan di

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

kalangan komunitas tertentu. Penggunaan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang baik dan benar dimasa depan. Menurut Saputra dan Aida (2019), bahasa gaul adalah hasil perpaduan antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing atau bahasa daerah yang digunakan oleh remaja atau generasi muda.

Faktor-faktor seperti media sosial, budaya populer, dan interaksi sosial dilingkungan sekolah turut berperan dalam perkembangan bahasa ini. Dalam era digital saat ini, media sosial menjadi salah satu faktor utama yang mempercepat penyebaran bahasa gaul di kalangan remaja. Platform seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp sering kali menjadi wadah bagi anak muda untuk berkomunikasi menggunakan bahasa yang lebih santai dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan yang formal. Hal ini mengakibatkan semakin banyak remaja yang lebih terbiasa menggunakan bahasa gaul dibandingkan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa gaul ditandai dengan penggunaan istilah, kata, frasa, dan singkatan yang jarang ditemukan dalam publikasi umum atau kamus konvensional. Sebagian besar kata dalam bahasa gaul bersifat singkat, dan proses morfologi mengubah istilah panjang menjadi lebih pendek. Sementara itu, menurut Azka (2023), bahasa gaul memiliki ciri khas yang singkat, lincah, unik, padat, dan kreatif.

Meskipun bahasa gaul mempermudah komunikasi dan mencerminkan dinamika sosial yang berkembang, penggunaannya yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif, terutama terhadap pemahaman serta keterampilan berbahasa Indonesia di kalangan remaja. Salah satu dampaknya adalah menurunnya kemampuan menulis dan berbicara dalam bahasa Indonesia secara formal, terutama dalam konteks akademik. Kesalahan dalam penggunaan ejaan, struktur kalimat, dan tata bahasa menjadi semakin sering terjadi di kalangan pelajar. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah, surat resmi, maupun komunikasi formal lainnya yang memerlukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

Selain itu, fenomena bahasa gaul juga berpotensi mengaburkan makna kata serta mengurangi pemahaman siswa terhadap kosa kata bahasa Indonesia yang baku. Jika tidak dikendalikan, fenomena ini dapat berdampak jangka panjang terhadap pelestarian bahasa Indonesia sebagai identitas nasional. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pola penggunaan bahasa gaul oleh siswa, faktor-faktor yang mendorong penggunaannya, serta dampaknya terhadap keterampilan berbahasa siswa, khususnya dalam lingkungan sekolah.

Dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola penggunaan bahasa gaul oleh siswa dalam proses pembelajaran, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong siswa menggunakan bahasa gaul di lingkungan sekolah, serta menganalisis implikasi penggunaan bahasa gaul terhadap keterampilan berbahasa siswa. Dengan memahami pola dan faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa gaul, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pendidik, akademisi, serta pihak sekolah dalam merancang strategi yang dapat menyeimbangkan penggunaan bahasa gaul dengan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Mengwi, yang dipilih karena keberagaman siswanya serta dinamika penggunaan bahasa gaul yang berkembang di lingkungan sekolah. Keberagaman ini memungkinkan penelitian untuk mengeksplorasi bagaimana bahasa gaul berkembang di antara siswa dari berbagai latar belakang sosial dan budaya. Selain itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan berbahasa yang baik pada siswa. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif dan mendukung penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Diharapkan, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai kaidah. Selain itu,

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi sumber referensi bagi guru dan pihak sekolah dalam menyusun kebijakan yang mendukung penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari siswa, dengan tetap memperhatikan perkembangan dinamika sosial yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami fenomena penggunaan bahasa gaul dalam interaksi lisan siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Mengwi. Menurut Alsa (2003) metode penelitian kualitatif umumnya diterapkan oleh peneliti yang berusaha memahami serta mengkaji suatu fenomena utama, seperti suatu proses atau kejadian tertentu. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai fenomena, kejadian, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, serta pandangan individu dan lingkungan di sekitarnya (Sukmadinata, 2009). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami makna di balik penggunaan bahasa gaul dalam konteks pembelajaran. Fokus utama penelitian ini mencakup bentuk-bentuk bahasa gaul, fungsi bahasa gaul, faktor penyebab, serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

Tahap awal penelitian dilakukan dengan observasi terhadap aktivitas siswa di kelas, mencatat pola penggunaan bahasa gaul, serta mengidentifikasi situasi di mana bahasa gaul sering digunakan. Selain itu, wawancara dengan siswa dan guru dilakukan untuk memahami faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul dan dampaknya terhadap keterampilan berbahasa formal. Dokumentasi berupa rekaman audio dan video juga digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII C di SMP Negeri 4 Mengwi, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Dari

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

populasi ini, dipilih sampel sebanyak 12 orang, terdiri dari 11 siswa dan 1 wali kelas, yang dianggap mewakili variasi penggunaan bahasa gaul di lingkungan sekolah.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, lembar wawancara siswa dan guru, serta dokumentasi dalam bentuk rekaman percakapan di kelas. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga langkah, yaitu: (1) pengurangan data, yaitu penyaringan dan pengelompokan data yang relevan; (2) penyajian data dalam bentuk deskriptif untuk memudahkan interpretasi; dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan temuan penelitian.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan bahasa gaul dalam lingkungan pendidikan serta dampaknya terhadap keterampilan berbahasa siswa. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang seimbang antara penggunaan bahasa gaul dan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang berlaku.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap bahwa penggunaan bahasa gaul di kelas VIII C SMP Negeri 4 Mengwi terjadi dalam berbagai situasi, terutama dalam komunikasi informal antar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa bahasa gaul lebih sering digunakan saat bercanda dengan teman, berdiskusi kelompok, serta dalam komunikasi di luar jam pelajaran. Sebaliknya, dalam interaksi dengan guru, siswa cenderung menggunakan bahasa Indonesia yang lebih formal.

Faktor utama yang mendorong penggunaan bahasa gaul meliputi pengaruh media sosial, lingkungan pergaulan, serta upaya siswa untuk menyesuaikan diri dengan kelompok sebaya. Siswa menganggap bahasa gaul sebagai bentuk ekspresi diri

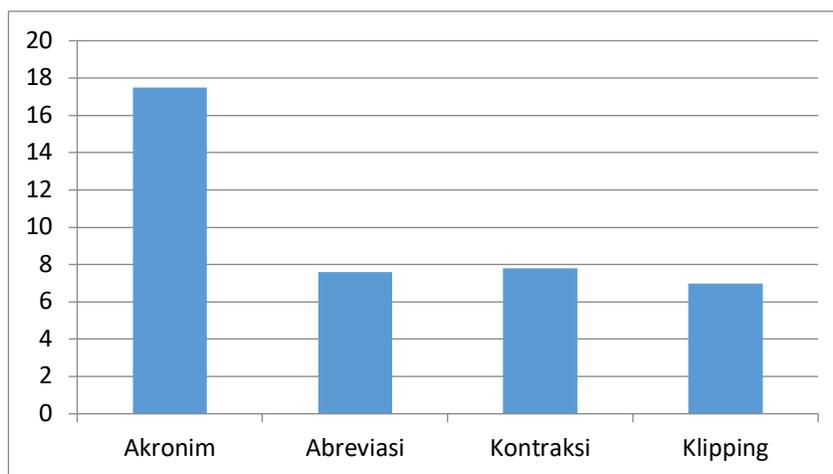
JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

yang membuat komunikasi lebih santai dan akrab. Namun, penggunaan bahasa gaul yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif terhadap keterampilan berbahasa formal siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kecenderungan siswa untuk mencampur bahasa gaul dengan bahasa Indonesia baku dalam tugas akademik dan komunikasi formal.

Sejalan dengan hasil penelitian ini, studi yang dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016) menunjukkan bahwa bahasa gaul dapat mempengaruhi penggunaan bahasa formal dalam lingkungan pendidikan. Dampak negatif yang ditemukan meliputi penurunan keterampilan menulis dengan tata bahasa yang benar serta kurangnya pemahaman siswa terhadap kosa kata baku dalam bahasa Indonesia. Selain itu menurut Dewi dkk (2023), menjelaskan bahwa dampak penggunaan bahasa gaul, remaja cenderung meremehkan bahasa Indonesia, yang dapat mengurangi rasa bangga mereka terhadap bahasa tersebut.



Grafik 1. Pola Penggunaan Bahasa Gaul dalam Berbagai Situasi

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa penggunaan bahasa gaul lebih dominan dalam situasi informal, sementara dalam situasi akademik atau interaksi

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 11 No. 2 September 2025

dengan guru, penggunaannya cenderung berkurang. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran siswa untuk menyesuaikan penggunaan bahasa sesuai dengan konteks komunikasi.

Implikasi dari fenomena ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia cukup signifikan. Penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat menghambat pemahaman siswa terhadap struktur bahasa formal. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menyeimbangkan penggunaan bahasa gaul dengan penguatan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran meliputi: 1) Mengintegrasikan diskusi tentang bahasa gaul dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap penggunaan bahasa formal. 2) Memberikan latihan menulis dan berbicara yang mendorong siswa menggunakan bahasa baku dengan baik dan benar. 3) Menerapkan pendekatan berbasis konteks, di mana siswa diajarkan untuk menyesuaikan penggunaan bahasa sesuai dengan situasi komunikasi.

Sejalan dengan penelitian ini, studi yang dilakukan oleh Pateda (1987) menunjukkan bahwa pemahaman tentang perbedaan antara bahasa formal dan informal diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil tinjauan penelitian dan analisis tentang pengaruh bahasa gaul di kalangan siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Mengwi, dapat disimpulkan bahwa:

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

1. Siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Mengwi secara umum, mereka menggunakan bahasa gaul saat berinteraksi dan berbicara dengan orang lain. Jenis bahasa gaul yang dipakai khusus untuk kelompok mereka.
2. Penggunaan bahasa gaul dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan komunikasi, terutama internet, yang mendorong siswa untuk mengadopsi bahasa gaul sebagai bagian dari gaya komunikasi modern.
3. Siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Mengwi aktif menggunakan bahasa gaul dalam berbagai situasi, kecuali selama kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi mereka bersifat terbatas pada konteks percakapan tertentu, sesuai dengan topik yang dibahas.
5. Faktor sosial dan budaya lokal juga berperan dalam penggunaan bahasa gaul, di mana lingkungan sekitar masih memiliki pengaruh tradisional yang membatasi adopsi bahasa gaul secara menyeluruh.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, berikut beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi berbagai pihak:

1. Penggunaan bahasa gaul di kalangan siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Mengwi perlu mendapat arahan dan pengawasan dari pihak sekolah agar tidak mengurangi nilai pendidikan, budaya, dan orientasi belajar yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.
2. Diperlukan pembinaan dan arahan kepada siswa agar mereka dapat menggunakan bahasa gaul pada situasi yang sesuai, tanpa melanggar etika penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan baik.
3. Disarankan agar pembelajaran bahasa Indonesia dan bahasa daerah menjadi fokus utama dalam pendidikan, untuk menanamkan nilai budaya yang baik dan mengurangi dampak negatif dari komunikasi global.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

4. Sekolah perlu menerapkan kebijakan ekstra intensif dalam mengawasi penggunaan bahasa gaul di lingkungan sekolah dengan mengadakan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
5. Penerapan program bahasa yang mendorong siswa untuk lebih memahami serta mengutamakan penggunaan bahasa formal dalam situasi akademik dan resmi.
6. Diperlukan upaya pembinaan yang terkoordinasi antara guru, siswa, dan orang tua untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang dampak penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari.
7. Kesadaran siswa perlu ditingkatkan agar mereka dapat menyaring perkembangan bahasa gaul yang tidak merugikan diri mereka sendiri.
8. Sekolah diharapkan dapat merancang program pembinaan dan modul pembelajaran yang adaptif untuk membimbing siswa dalam memahami dan menempatkan bahasa gaul dalam komunikasi yang sesuai.
9. Dengan adanya modul pembelajaran yang menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang baik, diharapkan siswa dapat tetap mengikuti perkembangan komunikasi tanpa kehilangan esensi nilai budaya dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2011). Sociolinguistik: Teori, Peran, Dan Fungsinya Terhadap Kajian Bahasa Sastra. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 18–37. <https://doi.org/10.18860/ling.v3i1.571>
- Alsa, A., & Dwinta, C. Y. (2003). Pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azka, S. S., & Karo-Karo, S. T. H. (2023). Penggunaan Bahasa Gaul Dikalangan Remaja Dalam Menggunakan Twitter. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11 No. 2 September 2025

(JURRIBAH), 2(1), 114–122. Retrieved from
<http://prin.or.id/index.php/JURRIBAH/article/view/1148>

Dewi, A. C., Saputra, G. A., Ain, N., & Rifki, A. (2023). Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(5), 1032-1043.

Sahertian, D. 2002. *Kamus Bahasa Gaul*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Wibowo, W. 2003. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Rachman, F., Ryan, T., Kabatiah, M., Batubara, A., Pratama, F. F., & Nurgiansah, T. H. (2021). Pelaksanaan kurikulum PPKn pada kondisi khusus pandemi Covid-19.

Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jurnal Basicedu, 5(6), 5682-5691. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1743>
 Saputra, N., & Aida, N. (2019). Keberadaan penggunaan bahasa Indonesia pada generasi milenial. In *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)* (Vol. 3, No. 1, pp. 368-383).

Surahman, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito